

Edukasi Pemanfaatan Daun Salam dan Kencur Kaitannya dengan Imunitas pada Lansia Serta Sebagai Insektisida Alami di Posyandu Beringin V Kelurahan Kedungwuni Barat

Education on The Use of Bay Leaves And Galangal in Relation to Immunity in Elderly People and as a Natural Insecticide at The Beringin V Posyandu Kedungwuni Sub-District

Fitrianingsih Fitrianingsih¹, Izza Ratna Kumala²

^{1,2}Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan, Pekalongan

Korespondensi penulis: fitri8508@gmail.com¹

Article History:

Received: Desember 19, 2023;

Accepted: Januari 12, 2024;

Published: Januari 30, 2024

Keywords: Education, Bay Leaves, Galangal, Immunity, Natural insecticide.

Abstract: Herbal plants or often known as TOGA family medicinal plants are very diverse, the benefits of this family of medicinal plants are very diverse, ranging from curing flu to other serious illnesses. In life from ancient times until now, there are known methods of treatment, both chemical and herbal/traditional. Bay leaf is a plant with the Latin name *Syzygium polyanthum* which is one of the herbs most often used in traditional Indonesian cooking. Not only delicious food, the benefits of bay leaves also penetrate the world of health and beauty in the form of leaf decoction and bay leaf extract. Bay leaf extract also has benefits as a natural insecticide. One way to improve the body's immune system is by consuming substances or substances that are immunomodulatory. Immunomodulators are substances or drugs that can modulate the function and activity of the immune system. Immunomodulators can be obtained from traditional medicinal plants, such as turmeric, ginger and galangal. These three plants are native to Indonesia and have been used for generations to relieve various diseases. The aim of this community service activity is to provide education to elderly people about the use of bay leaves and galangal in relation to immunity and natural insecticides at Posyandu Beringin V, West Kedungwuni District.

Abstrak

Tanaman herbal atau sering dikenal dengan nama tanaman obat keluarga TOGA sangat beragam jenisnya, manfaatnya dari tanaman obat keluarga ini pun sangat beragam mulai dari penyembuhan flu hingga penyakit serius lainnya. Dalam kehidupan dari zaman dahulu sampai sekarang dikenal adanya cara pengobatan baik secara kimia maupun herbal/tradisional. Daun salam adalah Tanaman bernama latin *Syzygium polyanthum* merupakan salah satu herbal yang paling sering dipakai dalam masakan tradisional Indonesia. Tak hanya melezatkan panganan, manfaat daun salam juga merambah dunia kesehatan dan kecantikan dalam bentuk rebusan daun dan ekstrak daun salam. Ekstrak daun salam juga memiliki manfaat sebagai insektisida alami. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan sistem imun tubuh adalah dengan mengonsumsi zat atau substansi yang bersifat imunomodulator. Imunomodulator adalah substansi atau obat yang dapat memodulasi fungsi dan aktivitas sistem imun. Imunomodulator dapat diperoleh dari tanaman obat tradisional, seperti kunyit, jahe dan kencur. Ketiga tanaman ini merupakan tanaman asli Indonesia yang sudah digunakan secara turun-temurun untuk meredakan berbagai penyakit. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada orang lanjut usia (lansia) tentang pemanfaatan daun salam dan kencur kaitannya dengan imunitas dan insektisida alami di Posyandu Beringin V Kelurahan Kedungwuni Barat.

Kata Kunci: Edukasi, Daun Salam, Kencur, Imunitas, Insektisida alami.

PENDAHULUAN

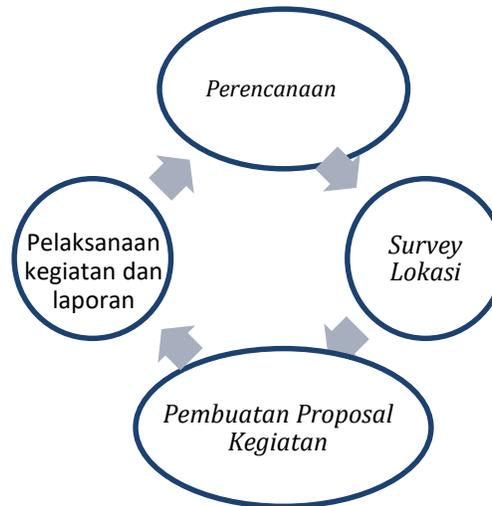
Tanaman herbal atau sering dikenal dengan nama tanaman obat keluarga TOGA sangat beragam jenisnya, manfaatnya dari tanaman obat keluarga ini pun sangat beragam mulai dari penyembuhan flu hingga penyakit serius lainnya. Dalam kehidupan dari zaman dahulu sampai sekarang dikenal adanya cara pengobatan baik secara kimia maupun herbal/tradisional. Cara pengobatan yang telah dilakukan di kalangan masyarakat, yakni cara pengobatan timur yang bersifat alternatif yang disebut pengobatan tradisional. Cara pengobatan itu bertujuan untuk meningkatkan sistem imun, menghambat pertumbuhan penyakit, mengurangi keluhan pengguna, dan memperbaiki fungsi badan tubuh.¹ Salah satu obat herbal yang digunakan saat ini adalah Daun Salam. Daun salam adalah Tanaman bernama latin *Syzygium polyanthum* merupakan salah satu herbal yang paling sering dipakai dalam masakan tradisional Indonesia. Tak hanya melezatkan panganan, manfaat daun salam juga merambah dunia kesehatan, kecantikan dan insektisida dalam bentuk rebusan daun dan ekstrak daun salam.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan sistem imun tubuh adalah dengan mengonsumsi zat atau substansi yang bersifat imunomodulator. Imunomodulator adalah substansi atau obat yang dapat memodulasi fungsi dan aktivitas sistem imun. Imunomodulator dapat diperoleh dari tanaman obat tradisional, seperti kunyit, jahe dan kencur. Ketiga tanaman ini merupakan tanaman asli Indonesia yang sudah digunakan secara turun-temurun untuk meredakan berbagai penyakit.² Kencur merupakan tanaman dalam famili Zingiberaceae atau tanaman sejenis jahe yang memiliki nama latin *Kaempferia galanga L.* Kencur memiliki aroma lembut yang khas yang membuat tanaman ini berbeda dengan tanaman jenis Zingiberaceae lainnya. Kencur merupakan salah satu rempah yang cukup terkenal di Indonesia. Kencur banyak digunakan sebagai obat tradisional atau jamu dan untuk bumbu masakan. Tidak hanya di Indonesia, kencur juga banyak dimanfaatkan di negara asal tanaman tersebut, yaitu India. Menurut informasi yang diperoleh dari kader Posyandu Beringin V, di daerah tersebut banyak ditemukan tanaman daun salam dan kencur di pekarangan rumah warga.

Berdasarkan uraian di atas maka pentingnya untuk melakukan kegiatan pemberian edukasi kepada orang lanjut usia (lansia) tentang pemanfaatan daun salam dan kencur kaitannya dengan pemanfaatan sebagai insektisida alami dan imunitas lansia di Posyandu Beringin V Kelurahan Kedungwuni Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi kepada orang lanjut usia (lansia) tentang pemanfaatan daun salam dan kencur dikaitkan dengan imunitas dan sebagai insektisida alami. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan, survey lokasi, pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan PkM

HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023. Peserta kegiatan terdiri dari lansia yang rutin datang ke Posyandu Beringin V Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni. Jumlah peserta yang datang sebanyak 25 orang lansia. Di Posyandu tersebut lansia melakukan senam terlebih dahulu yang dipandu oleh kader posyandu kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan rutin seperti pemeriksaan glukosa, kolesterol dan asam urat selain penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar perut.

Setelah lansia selesai melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi pertama disampaikan oleh ketua pelaksana yaitu pemaparan tentang daun salam meliputi kandungan daun salam, manfaat daun salam dalam mengobati penyakit hipertensi dan asam urat. Dari materi yang sudah disampaikan di atas, terlihat antusias dari beberapa lansia yang mendengarkan materi. Selanjutnya penyampaian tentang tanaman kencur meliputi kandungan kencur dan manfaat kencur bagi tubuh.

Materi kedua yaitu manfaat daun salam dan kencur yang ditinjau dari bidang toksikologi. Pada bidang toksikologi, kandungan senyawa aktif pada daun salam dan kencur (baik daunnya atau rimpangnya) dapat dimanfaatkan sebagai insektisida alami yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan insektisida buatan secara kimiawi. Secara umum, daun salam dan kencur sudah diketahui memiliki manfaat bagi kesehatan namun pengetahuan yang dimiliki lansia Posyandu Beringin V belum secara spesifik. Selama proses penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri 1 dan pemateri 2 terlihat antusias dimulai dengan penjelasan tentang manfaat daun salam dan kencur pada penyakit hipertensi dan asam urat serta pemanfaatan sebagai insektisida seperti jentik nyamuk, nyamuk, lalat dan lain sebagainya beserta proses pembuatannya agar senyawa aktif kimia tidak hilang dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Terlihat para lansia Posyandu Beringin begitu antusias saat pemaparan materi terlihat dari banyak yang mengajukan pertanyaan dan sanggahan. Dalam kehidupan sehari-hari tanaman daun salam dan rimpang kencur hanya dimanfaatkan oleh lansia sebagai bumbu dapur dan jamu beras kencur beli jadi, sehingga adanya kegiatan pengabdian ini memberikan informasi baru bagi para lansia terkait manfaat daun salam dan kencur dalam kesehatan terutama dapat menurunkan tekanan darah tinggi serta dapat dimanfaatkan sebagai pengusir nyamuk atau lalat yang keberadaannya dalam jumlah banyak menjadi keluhan para warga.

DISKUSI

Kegiatan ini sesuai target karena jumlah lansia yang datang sebanyak 25 orang. Pada saat penyampaian materi tentang manfaat daun salam, tanaman ini mampu mengatasi berbagai macam penyakit salah satunya yaitu penyakit hipertensi dimana kandungan minyak asiri (sitrat, euganol), tamin dan flavoida dalam daun salam ini mempunyai fungsi untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Kandungan daun salam yang lain yaitu flavonoid yang diyakini menurunkan kadar asam urat dalam darah. Flavonoid dapat menghambat aksi dari enzim *xanthine oxydase* sehingga pembentukan asam urat terhambat.³ Penelitian Hazielawati (2014) rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat didapatkan hasil yang signifikan penurunan kadar asam urat 5,22 mg/dl, didukung oleh penelitian Yankusuma dan Putri (2016) didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat nilai rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat 2,19 mg/dl.

Selain itu, menurut Suriana (2014) kandungan flavonoid yang diyakini berperan dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah karena flavonoid dapat menghambat aksi dari enzim *xanthine oxydase* sehingga pembentukan asam urat terhambat. Minum seduhan daun salam yang direbus sebanyak 10 lembar dengan air 400 ml dengan api sedang sampai mendidih dengan menyisakan air rebusan sebanyak 200 ml diminum setiap pagi dan sore selama 7 hari dapat menurunkan kadar asam urat sebesar 5,22 mg/dl.³

Pemanfaatan Kencur sebagai bumbu masak dan obat berhubungan dengan metabolit sekundernya. Metabolit sekunder diproduksi oleh tumbuhan sebagai adaptasi atau untuk pertahanan pada lingkungan yang kurang menguntungkan. Alkaloid, senyawa fenolik dan terpenoid merupakan kelompok utama metabolit sekunder yang dihasilkan tumbuhan. Minyak atsiri atau dikenal juga sebagai essential oil merupakan kelompok terpenoid khususnya monoterpenoid dan sesquiterpenoid yang mudah menguap pada suhu kamar dan memiliki aroma khas.⁴ Daun salam ataupun kencur keduanya merupakan tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan dalam bidang toksikologi yaitu salah satunya pembuatan insektisida. Kedua bahan dasar ini dapat digunakan sebagai insetisida karena memiliki kandungan senyawa kimia aktif sebagai insektisida. Senyawa kimia aktif dalam daun salam adalah minyak atsiri (sitral dan eugenol), tannin, flavonoid dan alkaloid⁵ sedangkan dalam rimpang kencur terdapat senyawa aktif seperti minyak atsiri dan beberapa senyawa kimia aktif lainnya, yaitu senyawa saponin, flavonoida, polifenol, sineol, etil asetat, p-metoksiteren, paraffin, kamfen, eucalyptol, karene, kaempferol, benzene, pentadekan bomeol, dan tanin.^{6,7} Senyawa-senyawa aktif tersebut dapat digunakan sebagai insektisida alami jika melalui pengolahan yang benar, yaitu ekstrak murni 100% atau dapat dibuat dengan cara infudasi dengan merendam daun salam atau rimpang kencur dengan air panas yang suhunya 40°C. Cara mendapatkan ekstrak daun salam atau rimpang kencur dapat dilakukan beberapa metode, yaitu maserasi dan destilasi untuk mendapatkan minyak atsiri. Hasil minyak atsiri dapat disimpan pada wadah yang gelap, tertutup rapat serta dapat diberikan tambahan minyak kelapa atau minyak zaitu untuk menghindari terjadinya proses oksidasi.⁷

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Edukasi Pemanfaatan Daun Salam dan Kencur Kaitannya Dengan Imunitas Pada Orang Lanjut Usia (Lansia) memberikan pemahaman kepada lansia akan manfaat daun salam dan kencur bagi kesehatan dan dapat berperan sebagai insektisida alami.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada kader Posyandu Beringin V dan para lansia Kelurahan Kedungwuni Barat yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan PkM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Zulkifli. Pengobatan Tradisional sebagai Alternatif Harus Dilestarikan. PT. Argomedia Pustaka.(2004).
- Haniastuti,T. Penurunan Aktivitas Fagositosis Sel Makrofag Mencit Setelah Distimulasi Minyak Atsiri Kencur Terhadap *Actinobacillus Actinomycetemcomitans*,(2009),14(1),4.
- Suriana, Neti. Herbal Sakti Atasi Asam Urat. Perpustakaan nasional.(2014).
- Marina Silalahi. Kencur (*Kaempferia galanga*) dan Bioaktivitasnya. [https://www.researchgate.net/publication/335034677_KENCUR_Kaempferia_galanga_Dan_Bioaktivitasnya.\(2019\).](https://www.researchgate.net/publication/335034677_KENCUR_Kaempferia_galanga_Dan_Bioaktivitasnya.(2019).)
- Alfan Tammi, Ety Apriliana, Tri Umiana S, dan M.Ricky R. Potensi Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) sebagai Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara *In Vitro*. Jurnal Agromedicine Unila,(2018). Vol 5 (2).
- Ainun, I. N. Patogenitas *Spodoptera litura* Multiple Nuclear Polyhedrosis Virus (SplMNPV) yang dilindungi ekstrak kencur (*Kaempferia galanga*) terhadap lama hidup larva *Spodoptera litura*. LENTERA BIO,4. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/lenterabio/article/view/2584>. (2013).
- Labrooy et al. Influence of N6-Benzyladenine and sucrose on in vitro direct regeneration and microrhizome induction of *Kaempferia parviflora* wall. ex. baker an important ethnomedicinal of Asia. JOURNAL TROPICAL LIFE SCIENCE RESEARCH, 31, 123-139. DOI:10.21315/tlsr2020.31.1.8.(2020).